

## PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS AL-FALAH LIMBOTO BARAT KABUPATEN GORONTALO

<sup>1</sup>Emi Austrina Mokoginta

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai  
Gorontalo, Indonesia

E-mail : [mokogintaemi@gmail.com](mailto:mokogintaemi@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan berpikir siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Al-Falah Limboto Barat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya keterampilan berpikir siswa serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran inovatif oleh guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Sampel penelitian sebanyak 33 siswa kelas VIII yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian berupa angket dan tes keterampilan berpikir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan media audio visual terhadap keterampilan berpikir siswa, ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $< 0,05$  dan koefisien determinasi sebesar 37,1%. Ini mengindikasikan bahwa media audio visual berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir analitis dan kritis siswa. Oleh karena itu, penggunaan media ini direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dalam mata pelajaran SKI.

**Kata kunci:** Media Audio Visual, Keterampilan Berpikir, Sejarah Kebudayaan Islam.

### Abstract

*This study aims to determine the effect of using audiovisual media on students' thinking skills in Islamic Cultural History (SKI) learning at MTs Al-Falah Limboto Barat. The background of this research is based on students' low thinking skills and the limited use of innovative learning media by teachers. The study employed a quantitative approach using a simple linear regression method. The sample consisted of 33 eighth-grade students selected through simple random sampling. The research instruments included questionnaires and thinking skill tests. The findings revealed a positive and significant influence of audiovisual media on students' thinking skills, indicated by a significance value of  $< 0.05$  and a determination coefficient of 37.1%. This suggests that audiovisual media contributes to enhancing students' analytical and critical thinking abilities. Therefore, its use is recommended as an innovative learning strategy in teaching Islamic Cultural History.*

**Keywords:** Audiovisual Media, Thinking Skills, Islamic Cultural History.

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, dunia pendidikan dituntut untuk terus berinovasi, khususnya dalam hal metode dan media pembelajaran yang digunakan di kelas. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran adalah bagaimana membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan berpikir kritis, terutama pada mata pelajaran yang bersifat historis seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).<sup>1</sup>

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Salah satu media yang potensial adalah media audio-visual, yang menggabungkan

<sup>1</sup>Abdur Rahim Siti Jubaedah, "Pemanfaatan Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Haurgeulis," *Penelitian Multidisiplin Ilmu* 1, No. 2 (2022): H.74.

elemen suara dan gambar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik.<sup>2</sup> Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>3</sup>

Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang mampu mengkondisikan subjek didik untuk mempunyai motivasi dan memahami materi yang disajikan. Salah satu kewajiban pendidik untuk memenuhi kewajiban tersebut adalah dengan cara memanfaatkan media pembelajaran, termasuk teknologi audio-visual. Media audio-visual, seperti video, animasi, dan presentasi interaktif, mampu meningkatkan daya tarik materi pembelajaran, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik.

Bahan ajar audio-visual juga adalah segala macam bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memberikan dukungan visual dan audio kepada siswa. Bahan ajar ini bertujuan untuk membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik melalui penggunaan komponen visual (gambar, grafik, video, dll) dan komponen audio (suara, musik, narasi, dll).<sup>4</sup>

Latar belakang masalah dalam penelitian tentang pengaruh media audio visual terhadap keterampilan berpikir siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Al-Falah Limboto Barat didasari oleh pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran SKI sering dianggap kurang menarik karena cenderung bersifat naratif dan berkaitan dengan peristiwa masa lalu, sehingga menuntut guru untuk menggunakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan keterampilan berpikir siswa. Penggunaan media audio visual terbukti dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan interaktif, sehingga membantu siswa dalam memahami materi secara mendalam dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis maupun analitis. Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan media audio visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa pada mata pelajaran SKI, baik dalam aspek kognitif maupun keterampilan menyimak dan berpikir.<sup>5</sup>

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Falah Limboto Barat Kabupaten Gorontalo memiliki keunggulan yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berpikir siswa. Media audio visual mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang selama ini cenderung rendah dalam mata pelajaran tersebut. Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan pemahaman siswa secara menyeluruh. Misalnya, media ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan pemahaman materi sejarah kebudayaan Islam, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir siswa dalam konteks pembelajaran sejarah (Hermawati, 2019; Nur Azizah, 2020). Selain itu, media audio visual

---

<sup>2</sup>Sefrin Siang Tangkearung, Iindarda S Panggalo, And Enjelina Bauung, "Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Di Kelas Iii Sdn 4 Rantepao," 23 6, No. 1 (2023): H.22.

<sup>3</sup>Cecep Abdul Muhlis Suja'i And Nina Nur Sholehah, "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mi Miftahul Huda Babakan Tengah," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2024): H.304.

<sup>4</sup>Raito And Ismi Ismatul Hayah, "Pengaruh Bahan Ajar Audio-Visual Aids ( Ava ) Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Masagi*, No. C (2023): 3, <https://doi.org/10.37968/Masagi.V2i2.564>.

<sup>5</sup>Siti Nur Inayah Mufliah, Fahmi Irfani, And Hambari, "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Di MTS Al- Ahsan Kota Bogor," *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan* 10, No. November (2024): H.1242.

juga dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar mengajar (Kalsum, 2025).<sup>6</sup>

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan.<sup>7</sup>

Pendekatan penelitian ini adalah survey sedangkan metodenya yaitu deskriptif analisis. Metode survey deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner.

Populasi ialah area generalisasi yang mencakup subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Mts Al-Falah Limboto barat, Kabupaten Gorontalo Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 102 Siswa.

Sampel ialah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel harus mewakili sebagian dari populasi yang diteliti.

Teknik Sampling Adalah merupakan Teknik Pengambilan Sampel. Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Probability Sampling yaitu Simple Random Sampling pada teori Prof. Dr. Sugiono Pada buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Pada Edisi 2 Cetakan Ke-30, November 2024.

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, organisasi, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta diambil kesimpulannya. Dalam konteks penelitian kuantitatif, variabel harus dapat diukur secara objektif dan nilainya dapat bervariasi antarsubjek atau objek penelitian.

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (media audio visual) dengan variabel dependen (keterampilan berpikir siswa) bersifat linier. Uji linearitas dapat dilakukan dengan analisis grafik scatterplot atau uji statistik dengan SPSS. Jika hubungan linier, maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual (selisih antara nilai observasi dan nilai prediksi) berdistribusi normal. Uji ini penting karena asumsi regresi linier mensyaratkan distribusi normal residual. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk menggunakan SPSS. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , data dianggap normal.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap keterampilan berpikir siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Falah Limboto Barat. Sampel yang digunakan sebanyak 33 siswa kelas VIII, yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 24.

Hasil analisis menunjukkan bahwa :

- Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200 ( $> 0,05$ ).

---

<sup>6</sup>Umi Kalsum, "Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Nurul Islam Pasengerahan," *Jurnaledusiana:Jurnalilmupendidikan* 2, No. 2 (2024): H.192.

<sup>7</sup> Muchlish Anshori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (Surabaya: Airlangga University, 2021) h. 14.

- Uji Linearitas menunjukkan hubungan linear antara variabel media audio visual dan keterampilan berpikir siswa dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ).
- Uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berpikir siswa. Nilai koefisien regresi adalah **0,437** dan konstanta **32,172**, dengan persamaan regresi:  **$Y = 32,172 + 0,437X$**
- Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar **0,371**, yang berarti bahwa media audio visual memberikan kontribusi sebesar **37,1%** terhadap peningkatan keterampilan berpikir siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
- Nilai F-hitung sebesar **18,284** dan **Sig. 0,000**  $< 0,05$  menunjukkan bahwa model regresi signifikan.

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan berpikir siswa. Media audio visual terbukti mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, menarik, dan interaktif, sehingga dapat merangsang kemampuan siswa dalam menganalisis, memahami, dan menghubungkan konsep-konsep sejarah secara lebih baik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Hermawati (2019), yang menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa. Demikian pula dengan penelitian Nurida Fauziyah dan Henry Aditia Riganti (2024) yang menemukan peningkatan signifikan pada kemampuan berpikir kritis setelah penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran.

Peningkatan keterampilan berpikir ini mencakup kemampuan dalam mengidentifikasi fakta sejarah, menyusun argumen berdasarkan data, serta menarik kesimpulan yang logis dari materi pembelajaran. Dengan media audiovisual, informasi disampaikan tidak hanya melalui teks tetapi juga melalui suara dan gambar yang memudahkan pemahaman dan memperkuat daya ingat siswa.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media audio visual hanya memberikan kontribusi sebesar 37,1%. Artinya, masih terdapat faktor-faktor lain seperti minat belajar, metode mengajar guru, lingkungan belajar, dan kesiapan siswa yang turut mempengaruhi keterampilan berpikir mereka.

## 3. Keterbatasan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang memengaruhi hasil dan proses penelitian secara keseluruhan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

### 1) Keterbatasan subjek penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Al-Falah Limboto Barat dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan untuk semua jenjang pendidikan atau sekolah lain dengan karakteristik siswa yang berbeda.

### 2) Instrumen penelitian terbatas pada anket dan tes

Penilaian keterampilan berpikir siswa hanya dilakukan melalui anket dan soal pilihan ganda. Instrumen ini kurang mampu menggambarkan secara mendalam proses berpikir siswa seperti kemampuan menyusun argumen, membuat refleksi, atau berpikir kreatif yang seharusnya bisa digali lebih jauh melalui wawancara atau observasi langsung.

### 3) Kemungkinan ketidaktelitian dalam pengisian kuesioner

Beberapa responden cenderung tidak menjawab kuesioner secara jujur atau hanya mengikuti jawaban teman sekelas, sehingga memungkinkan adanya bias dalam data yang dikumpulkan.

### 4) Faktor eksternal yang tidak dikendalikan

Penelitian ini tidak mengontrol variabel luar seperti kondisi psikologis siswa saat tes, kualitas pengajaran guru, atau lingkungan belajar di rumah. Faktor-faktor ini bisa saja memberikan pengaruh terhadap keterampilan berpikir siswa, namun tidak tercakup dalam analisis.

5) Keterbatasan waktu dan sarana penunjang

Proses pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang terbatas dan fasilitas pendukung seperti alat proyektor atau koneksi internet kadang tidak optimal, sehingga dapat memengaruhi efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kepercayaan peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Al-falah Limboto Barat Kabupaten gorontalo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan penelitian dengan hasil sebagai berikut: dari 33 siswa yang menjadi sampel, ada 20 orang mengatakan selalu dengan prosentase 62,0%, kemudian 8 orang mengatakan selalu Prosenatase 28,2% kemudian 4 orang mengatakan kadang-kadang Prosenatase 7,8% dan terakhir ada 1 orang yang mengatakan tidak pernah dengan prosentase 2,8%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif atau signifikan antara rasa percaya diri terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} = 18.284$  dan  $F_{tabel} = 0,000$ . Sedangkan R Square 0.09 berarti bahwa variabel bebas media audio visual (X) mampu menerangkan variabel terikat Keterampilan berfikir (Y) sebesar 37,1% sedangkan sisanya sebesar 62.9% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Dari hasil analisis di atas diperoleh data persamaan regresi linear sederhana yang menggunakan rumus  $Y = \alpha + \beta X$ . Konstanta positif sebesar 32.172 ini menunjukkan bahwa jika variabel bebas X (*Media audio visual*) berpengaruh atau naik atau terpenuhi sebesar 32.172.

Dari hasil koefisien regresi dari nilai variabel *Media audio visual* (X) bernilai positif sebesar 0.000. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkatan variabel *media audio visual* (X) sebesar maka 0.000 variabel keterampilan berfikir(Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.000 begitu pula jika Media audio visual (X) mengalami penurunan sebesar 0.000 maka variabel Keterampilan berfikir (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.000. Maka diperoleh hasil persamaan  $Y = 32.172 + 0.000X$  dengan ini hasil uji hipotesis tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (*media audio visual*) dan variabel Y (*keterampilan berfikir*).

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahim Siti Jubaedah, "Pemanfaatan Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Haurgeulis," *Penelitian Multidisiplin Ilmu* 1, No. 2 (2022): H.74.
- Cecep Abdul Muhlis Suja'i And Nina Nur Sholehah, "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mi Miftahul Huda Babakan Tengah," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2024): H.304.
- Muchlish Anshori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (Surabaya: Airlangga University, 2021) h. 14.
- Raito And Ismi Ismatul Hayah, "Pengaruh Bahan Ajar Audio-Visual Aids (Ava) Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Masagi*, No. C (2023): 3, <https://doi.org/10.37968/Masagi.V2i2.564>.
- Sefrin Siang Tangkearung, Iindarda S Panggalo, And Enjelina Bauung, "Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Di Kelas Iii Sdn 4 Rantepao," 23 6, No. 1 (2023): H.22.

### **Emi Austrina Mokoginta**

AN NAJAH (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan) Vol. 04 No. 04 (Juli 2025)

- Siti Nur Inayah Muflahah, Fahmi Irfani, And Hambari, “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Di MTS Al- Ahsan Kota Bogor,” *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan* 10, No. November (2024): H.1242.
- Umi Kalsum, “Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Nurul Islam Pasenggerahan,” *Jurnaledusiana:Jurnalilmupendidikan* 2, No. 2 (2024): H.192.